

Peresepan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Ibu dan Anak Aisyiyah Samarinda

Sumarti Binti Amrin^{1*}

¹STIKES Dirgahayu Samarinda, Jl. Pasundan No.21 Kel. Kampung Jawa Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Kalimantan Timur

**sumi@stikesdirgahayusamarinda.ac.id*

ABSTRAK

Rumah sakit adalah salah satu sarana kesehatan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan. Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, dan pemulihan kesehatan, yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-restropektif yang menggunakan indikator jumlah item obat dalam lembar resep, dan % resep dengan obat. Penelitian ini dilakukan sebagai tahap awal evaluasi peresepan obat di salah satu fasilitas kesehatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengobatan pasien anak dan serta pasien ibu hamil dengan menggunakan indikator jumlah obat per lembar resep, dan jumlah resep yang diterima oleh rumah sakit ibu dan anak di Samarinda. Pengumpulan data resep dari rawat jalan maupun rawat inap diambil secara retrospektif pada periode Desember 2018 - Januari 2019 kurang lebih 14 hari di salah satu fasilitas kesehatan di Samarinda. Sebanyak 249 lembar resep dengan jumlah 578 obat. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa pasien di Rumah Sakit Ibu dan Anak Aisyiyah Samarinda lebih banyak menggunakan resep obat bermerek yang mencapai 99%. Rumah Sakit Ibu dan Anak Aisyiyah Samarinda belum memiliki formularium, sehingga belum dapat dikatakan standar dalam hal pelayanan kefarmasian seperti karakteristik pasien, kajian kelengkapan resep karakteristik obat yang diberikan dan pertimbangan klinis.

Kata kunci: ibu dan anak, peresepan obat, rumah sakit

Medicine's Prescribing in Pharmacy Installation of Aisyiyah Material and Child Hospital, Samarinda

ABSTRACT

A hospital is one of the health facilities where health efforts are carried out. Health efforts are carried out with maintenance, health improvement, disease prevention, disease recovery and health recovery approach, which are carried out in a comprehensive, integrated and continuous manner. This study used a descriptive-retrospective method consisting of using indicators of the number of drug items in the prescription sheet, and % of prescriptions with drugs. This research was conducted as an initial stage of drug prescription evaluation in one of the health facilities carried out to improve the quality of treatment of pediatric patients and pregnant women and patients who are in pregnant programs using indicators namely the number of drugs per prescription sheet, and the number of prescriptions received by the Maternal and Child hospital in Samarinda. Collection of prescription data from outpatient and inpatient care was taken retrospectively in December 2018-January 2019 approximately 14 days in one of the health facilities in Samarinda. 249 prescription sheets with 578 drugs. The results showed that patients at the Aisyiyah Samarinda Mother and Child Hospital used more branded drugs prescription that reached 99% dominated by pediatric children patients and pregnant women. Maternal and Child Hospital Aisyiyah Samarinda does not have a formulary yet, so it cannot be considered as a standard in terms of pharmaceutical services such as patient characteristics, studies on the complete prescription of drug characteristics given to the patient and clinical consideration.

Keywords: hospital, medicine's prescribing, mother and children

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah salah satu sarana kesehatan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, dan pemulihan kesehatan, yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan (Siregar & Amalia, 2004).

Secara umum tugas rumah sakit adalah menyediakan untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.983/Menkes/SK/XI/1992, tugas rumah sakit umum adalah melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemeliharaan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan rujukan. Guna melaksanakan tugasnya rumah sakit mempunyai berbagai fungsi yaitu menyelenggarakan pelayanan medik, pelayanan penunjang medik dan non medik, pelayanan dan asuhan keperawatan, pelayanan rujukan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan, serta administrasi umum dan keuangan (Siregar & Amalia 2004).

Pelayanan Farmasi Rumah Sakit merupakan salah satu kegiatan di rumah sakit yang menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan rawat darurat. Standar pelayanan kefarmasian adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan tanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Menteri Kesehatan RI, 2016). Studi ini dilakukan menggunakan indikator peresepan yang terdiri dari beberapa indikator rata-rata jumlah obat dalam satu resep (WHO, 1993).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan indikator jumlah item obat dalam lembar resep, dan % resep dengan obat.

Populasi dan sampel penelitian. Penelitian ini tentang Peresepan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Aisyiyah Samarinda. Data yang digunakan adalah data retrospektif dengan menggunakan resep-resep pasien di RSIA yang masuk dan diterima di apotek. Resep-resep dari seluruh pasien RSIA Aisyiyah yang masuk ke apotek dari tanggal 19 Desember sampai 02 Januari 2019

dipilih berdasarkan kategori pasien kemudian resep dikumpulkan dan dilakukan proses identifikasi resep.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan total resep dari tanggal 19 Desember - 02 Januari 2019 yang masuk ke apotek sebanyak 249 lembar resep dan jumlah item obat dalam resep sebanyak 578 item. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Peresepan item obat dalam setiap lembar resep

No	Jumlah lembar resep	Jumlah R/
1	4	8
2	3	7
3	4	6
4	16	5
5	21	4
6	43	3
7	104	2
8	54	1
Jumlah	249	578

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 menyebutkan pada pelayanan resep harus dilakukan skrining resep meliputi persyaratan administratif, kesesuaian farmasetika dan pertimbangan klinis. Berdasarkan persyaratan administratif pada resep harus memiliki nama pasien, SIP dan alamat dokter.

Jumlah item obat keseluruhan dalam tiap lembar resep adalah 578 item obat. Jumlah obat dalam satu lembar resep adalah sebanyak 8 item yang terdiri dari racikan dan non racikan. Sedangkan yang paling sedikit jumlah item obat tiap lembar resep adalah 1 item obat sebanyak 54 jumlah resep, dimana obat yang diresepkan itu merupakan obat non racik. Jumlah resep obat yang paling banyak adalah 104 resep. Jumlah item obat tiap lembar resep adalah 2 item yang merupakan obat non racik. Jumlah resep paling sedikit adalah 3 lembar resep dengan jumlah item obat adalah 7 item yang merupakan obat racikan untuk anak.

Obat-obatan yang paling banyak diresepkan oleh dokter di RSIA Aisyiyah adalah vitamin dan kalsium untuk pasien hamil maupun yang program kehamilan diberikan obat Biosanbe, Folavit, Folamil Genio, Promavit dan Santa E 400 UI. Selain itu, pasien juga diberikan obat penyubur, penguat kandungan, gangguan menstruasi dan menopause seperti obat Profertil tablet dan Uterogenta tablet.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa resep untuk anak-anak kebanyakan yang diracik untuk dahak adalah ambroxol tablet yang merupakan obat yang berfungsi untuk mengencerkan, meringankan gejala yang disebabkan oleh pilek, flu alergi, atau penyakit pernapasan lain, dan membantu meredakan mata berair. Hidung tersumbat diobati dengan tremenza, yaitu tenggorokan dan mata gatal,

pilek dan bersin-bersin akibat alergi, metilprednisolon tablet yang merupakan kortikosteroid meringankan peradangan, alergi dan menekan reaksi imun yang merugikan. Salbutamol digunakan untuk mengobati asma, bronchitis kronis, dexamethasone tablet digunakan untuk mengatasi peradangan dan reaksi alergi yang berupa gatal-gatal di kulit, dermatitis atau eksim, pembengkakan akibat radang sendi, asma bronkhialo, reaksi alergi obat.

Obat yang diberikan kepada pasien anak berupa sirup (cefadroxil syrup) merupakan antibiotik golongan sefalosporin yang digunakan untuk membantu mengobati berbagai macam infeksi bakteri (misalnya radang tenggorokan, kulit dan infeksi saluran kemih), bekerja dengan menghentikan pertumbuhan bakteri dan dengan cara mengganggu pembentukan dinding sel, sehingga menyebabkan kematian bakteri. Xepamol (paracetamol syr) sebagai analgetik, bekerja dengan meningkatkan ambang rangsang rasa sakit, sebagai antipiretik bekerja langsung pada pusat pengatur panas di hipotalamus. Ataroc syr merupakan salah satu jenis obat yang biasanya digunakan untuk membantu menangani penyakit asma baik asma berat. Proceles sirup digunakan untuk pengobatan penyakit seperti alergi pada saluran pernapasan, kulit dan mata. Proceles sirup juga mengandung betamethasone, obat yang termasuk golongan kortikosteroid, dan dexchlorpheniramine maleate, obat yang termasuk antihistamin. Elkana sirup suplemen multivitamin dan mineral digunakan untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral terutama untuk anak-anak pada masa pertumbuhan. Amoxsan (amoxicillin drop) merupakan antibiotik golongan penicillin untuk membantu infeksi saluran pernafasan bagian bawah, tifoid dan paratifoid, pembawa tifoid, gonore, infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, meningitis, sifilis, infeksi saluran pernapasan bagian bawah yang berat atau berulang, abses gigi, otitis media (radang

rongga gendang telinga). Buffect Forte (ibuprofen sirup) *nonsteroid anti-inflammatory drug* (NSAID), digunakan untuk meredakan demam, sakit kepala, sakit gigi, sakit pada telinga, nyeri haid, dan nyeri ringan lainnya. Sanprima sirup digunakan untuk pengobatan infeksi saluran pencernaan, saluran pernapasan, kulit dan infeksi lain yang disebabkan oleh mikroorganisme yang rentan terhadap kotrimoksazol (Theodorus, 2012).

Formularium rumah sakit merupakan daftar obat yang disepakati staf medis, disusun oleh komite farmasi dan terapi yang ditetapkan oleh pimpinan rumah sakit (Departemen Kesehatan RI, 2014). Formularium bermanfaat sebagai acuan bagi penulis resep, mengoptimalkan pelayanan kepada pasien, memudahkan perencanaan, dan penyediaan obat pada fasilitas pelayanan kesehatan. Pasien akan mendapatkan obat terpilih yang tepat, berkhasiat, bermutu, aman, dan terjangkau dengan adanya formularium, sehingga akan tercapai kesehatan yang setinggi-tingginya. Oleh karena itu 2 obat yang tercantum dalam formularium harus dijamin ketersediaannya (Menteri Kesehatan RI, 2014).

Formularium rumah sakit harus secara rutin dievaluasi sesuai kebijakan dan kebutuhan rumah sakit. Untuk meningkatkan kepatuhan terhadap formularium rumah sakit, maka rumah sakit harus memiliki kebijakan dalam menambah dan mengurangi obat dalam formularium rumah sakit dengan mempertimbangkan indikasi penggunaan, efektivitas, risiko, dan biaya (Departemen Kesehatan RI, 2014). Formularium rumah sakit mengacu kepada formularium nasional. Penyusunan dan revisi formularium rumah sakit berdasarkan pertimbangan terapeutik dan ekonomi dari penggunaan obat agar dihasilkan formularium rumah sakit yang selalu mutakhir dan dapat memenuhi kebutuhan pengobatan yang rasional (Departemen Kesehatan RI, 2014).

Tabel 2. Daftar obat yang diresepkan di RSIA Aisyiyah Samarinda Periode 19 Desember 2018 - 2 Januari 2019

No.	Nama Obat	Jumlah	No.	Nama Obat	Jumlah	No.	Nama Obat	Jumlah
1	Actropclair	1	41	Desolex N cr	1	81	Omeprazole cap	10
2	Acyclovir 200 mg	25	42	Dopamet 250 mg	30	82	Ondasentron 8 mg	75
3	Acyclovir cr	1	43	Dulcolax supp anak	2	83	Paracetamol tab	75
4	Albumin	30	44	Eflagen tab	30	84	Paracetamol drop	1
5	Alco drop	7	45	Elkana syr	3	85	Paracetamol syr	3
6	Amoxan 500 mg	47	46	Epexol syr	2	86	Plasminex 500 mg	75
7	Amoxicillin Sy	2	47	Epexol tab	72	87	Proceles syr	24
8	Amoxicillin tab	30	48	Flamar 50 mg	10	88	Proceles tab	43
9	Amoxan drop	7	49	Folamil genio	120	89	Profertil	10
10	Amoxan syr	27	50	Folavit tab	260	90	Promavit	570
11	Antasida syr	1	51	Frego tab	1	91	Ranitidine tab	50
12	Apiayls drop	1	52	Gastrul tab	14	92	Regumen tb	55
13	Apiayls syr	1	53	Gentamicin salep kulit	1	93	Sagestam c	1
14	Ataroc syr	4	54	Gentamicin salep mata	1	94	Sanexon 4 mg	202
15	Baby cough syr	1	55	Hydrocortison cr	1	95	Sanmol drop	18
16	Betamethasone	1	56	Inpepsa syr	1	96	Sanmol tab	100
17	Biofos syr	2	57	Interzinc tab	10	97	Sanmol syr	11

18	Biosanbe	230	58	Intrizin drop	1	98	Sanprima syr	3
19	Biothicol cap	10	59	Kalnex 500mg	55	99	Santa e 400 iu	30
20	Bisolvon tab	30	60	Laktobee	5	100	Scbclair	1
21	Brofust syr	1	61	Lansoprazole cap	10	101	Siclidon	5
22	Biothicol syr	3	62	Lapifed dm	9	102	Silex syr	2
23	Buffect drop	1	63	Laxifed exp	7	103	Sumagesik	12
24	Buffect f. syr	1	64	Lapifed syr	5	104	Theopylin	40
25	Buffect syr	1	65	Lasal 2mg tab	29	105	Transpulmin bb	1
26	Cal-95	430	66	Lasal syr		106	Tremenza syr	1
27	Cefadroxil cap	20	67	Laxadine syr	1	107	Tremenza tab	109
28	Cefadroxil syr	4	68	L-bio sct	1	108	Trilac	22
29	Cefixime 200 mg	12	69	Maxprinol syr	46	109	Trovensis 4	10
30	Cefixime syr	11	70	Maxprinol tab	1	110	Tuzalos tab	12
31	Cepat syr	1	71	Mediklin cr	10	111	Uterogenta	60
32	Cerini tab	10	72	Mefinal 500mg tab	2	112	Vectrin tab	10
33	Cetirizine syr	1	73	Metildopu 250 mg	161	113	Vectrin syr	2
34	Cetirizine tab	10	74	Mucohexin	10	114	Vosedon syr	2
35	Cimetidine tab	10	75	Myotonic tab	72	115	Xepamol syr	4
36	Clinium cr	1	76	Nebacetin cr	15	116	Zink syr	5
37	Cortidex tab	38	77	Neurosanbe 5000 mg	1	117	Zink syr	5
38	Cotrimoxazole syr	1	78	Neurosanbe tab	10			
39	Desolex cr	7	79	Nifedipine 10 gr	10			
40	Dexamethasone 0,5 mg	22	80	Nystatin drop	20			

KESIMPULAN

Penelitian diperoleh persentase secara keseluruhan berdasarkan pengolahan data dari jumlah resep 249 lembar dengan 578 item obat, Pasien di Rumah Sakit Ibu dan Anak Aisyiyah, berdasarkan data di atas diperoleh lebih banyak yang menggunakan resep obat bermerek yang mencapai 99% yang didominasi pasien anak-anak dan ibu hamil. Rumah Sakit Ibu dan Anak Aisyiyah Samarinda. Rumah Sakit ibu dan Anak Aisyiyah Samarinda ini, belum memiliki Formularium Rumah sakit sehingga belum dapat dikatakan standar dalam hal pelayanan kefarmasian.

SARAN

Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya melakukan penelitian peresepan penggunaan obat generik terhadap pasien Badan Penyelenggara Jamin Sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Pedoman Perapan Formularium Nasional*, Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2014. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2016. *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah sakit*, Jakarta
- Siregar dan Amalia, 2004. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*, Penerbit buku Kedokteran. EGC, Jakarta, 91-9.
- Siregar dan Amalia, 2004. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta. 20, 37-42.
- Theodorus.dr. 2012. *Penuntun Praktis Peresepan obat*, Penerbit buku Kedokteran, EGC, Jakarta.
- World Health Organization. How to investigate drug use in health facilities: *selected drug use indicator*. WHO: Geneva, 1993